

STRATEGI PEMBELAJARAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK SELAMA LIBURAN SEKOLAH PADA MASA COVID 19

**Zulfitria^{1)*}, Ahmad Susanto²⁾, Sriyanti Rahmatunnisa³⁾, Zainal Arif⁴⁾, Tyasty
Aryandini⁵⁾**

^{1,5)} Teknologi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln.
KH. Ahmad Dahlan Cireundeu-Ciputat, 15419

²⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu-Ciputat, 15419

³⁾ Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu-Ciputat, 15419

⁴⁾ Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH.
Ahmad Dahlan Cireundeu-Ciputat, 15419

*zulfitria@umj.ac.id

Diterima: 19 05 2023

Direvisi: 26 05 2023

Disetujui: 31 05 2023

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out what learning strategies were used by parents in developing children's creativity at home during school holidays during the Covid 19 period. The current condition, namely the Covid-19 pandemic, parents play a very central role, accompanying their sons and daughters studying at home. The role of parents during a pandemic can cause various things that can be positive or negative. What is the strategy for parents to find new things so that children can play and learn and be creative at home in a pleasant atmosphere, so that children can refrain from playing outside the home without parental assistance to prevent the spread of Covid-19. This study uses a qualitative method with a qualitative descriptive approach. Retrieval of data with observation techniques, interviews and documentation. This research was conducted in June 2022 during school holidays. With three elementary school-aged children as research subjects. The research results show that collaborative learning strategies emphasize the attitudes and behavior of children in collaborating with other family members. This strategy is fun and makes children creative.

Keywords: Learning Strategies, Parents, Holidays, Creativity, Covid 19

ABSTRAK

pengembangkan kreativitas anak di rumah saat mengisi liburan sekolah di masa Covid 19. Kondisi sekarang ini yaitu pandemic Covid-19, orang tua berperan sangat sentral, mendampingi putra putrinya belajar di rumah. Peran orang tua selama pandemi dapat menimbulkan berbagai macam hal-hal yang bisa arahnya positif maupun yang negatif. Bagaimana strategi orang tua dalam menemukan hal-hal baru agar anak dapat bermain dan belajar serta berkreativitas di dalam rumah dengan suasana yang menyenangkan, dengan begitu anak dapat menahan diri agar tidak bermain di luar rumah tanpa pendampingan orang tua untuk mencegah penyebaran Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengambilan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022 ketika liburan sekolah.

Dengan Subjek penelitian tiga anak yang berusia Sekolah Dasar. Hasil Penelitian dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran kolaborasi menekankan pada sikap maupun perilaku anak dalam bekerjasama dengan anggota keluarga lain. Strategi ini menyenangkan dan membuat anak menjadi kreatif.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Orang Tua, Liburan, Kreativitas, Covid 19

PENDAHULUAN

Pemmasalahan Pandemi Covid 19 yang menyebabkan sejumlah daerah menerapkan proses belajar mengajar secara online hingga kebijakan libur sekolah. Hal ini sesuai dengan anjuran pemerintah agar masyarakat memperbanyak aktivitas di dalam rumah sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Kasus Covid-19 yang kian meningkat juga memperbesar peluang proses belajar mengajar di rumah maupun libur sekolah diperpanjang. Dengan tidak adanya aktivitas sekolah dan imbauan untuk tetap tinggal di rumah, tentu dapat membuat anak cepat bosan.

Ketika liburan sekolah anak-anak asyik dengan gadgetnya, kadangkala membuat mereka terlena lupa sholat dan lupa makan. Untuk mengatasinya, Sebagai orang tua dan anak dapat melakukan sejumlah aktivitas positif yang dapat menjadikan libur sekolah mereka semakin berkesan. Peran orang tua sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kreatifitas anak.

Hubungan ibu dan ayah atau orang dekat lainnya dengan anak memberikan dasar sejauh mana anak dapat mengembangkan kreativitasnya. Kebanyakan orang tua mendambakan anaknya untuk kreatif, tetapi tidak tahu bagaimana cara mengembangkan kreativitas anak. Maka kreativitas anak sangat penting untuk perkembangan selanjutnya karena masa anak adalah masa yang sangat berpengaruh terhadap masa selanjutnya (Lopita, 2021: 17). Liburan adalah hal yang menyenangkan untuk anak, karena mereka terbebas dari segala tugas-tugas sekolah yang rutin dilakukan. Liburan tentu penting, tidak hanya untuk orang dewasa saja tapi juga anak-anak. Momen liburan sendiri

seringkali dimanfaatkan para orang tua untuk mengajak anak-anak berlibur ke suatu tempat wisata. Namun, di masa pandemi seperti sekarang ini tentu saja liburan sekolah kali ini tidak bisa dilakukan liburan seperti sebelum terjadinya pandemic, sehingga orang tua harus mempunyai strategi khusus seperti strategi pembelajaran kolaborasi yang akan dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak Sekolah Dasar di rumah selama mengisi liburan sekolah dengan memaksimalkan liburan sekolah anak-anak dengan kegiatan positif di rumah di masa Covid 19.

a. Pendidikan Pada Masa Covid-19

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah, tetapi juga sekolah (guru), dan keluarga (orang tua) (Hatimah, 2016: 8). Dalam Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa: pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Depdiknas, 2004: 3).

Di Indonesia dan seluruh dunia saat ini sedang menghadapi pandemi Covid-19. Menurut Hui dalam Setiawan (2019: 34) *Corona Virus Disease (Covid-19)* merupakan sindrom pernapasan akut yang disebabkan oleh corona virus dan tergolong penyakit menular.

Penyebaran virus ini sangat cepat sehingga menyebabkan pandemi global yang berlangsung sampai sekarang. Salah satu dampak dari virus yaitu terhadap pendidikan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Melalui Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengambil kebijakan yang disampaikan tentang pencegahan *Covid-19* bahwa penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan secara *online/daring* di rumah mulai dari satuan pendidikan TK sampai Perguruan Tinggi.

Saat pandemi *Covid-19*, setiap sekolah maupun perguruan tinggi melakukan sistem pembelajaran jarak jauh. Aplikasi yang digunakan saat *online* berupa pembelajaran jarak jauh ialah *e-classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom meeting* maupun melalui *whatsapp group* yang kesemuanya memakai internet.

Adanya pandemi *Covid-19* telah membuat pola pembelajaran menjadi berubah. Pembelajaran saat ini berlangsung dengan jarak jauh atau biasa disebut dengan pembelajaran *online* atau *daring*. Peralihan pembelajaran yang awalnya tatap muka secara konvensional menjadi secara *daring* atau *online* sehingga banyak hal yang harus dilakukan baik guru maupun siswa (Zulfitria,dkk. 2021: 128)

Pembelajaran *online* memiliki tantangan tersendiri bagi orang tua siswa, orang tua dituntut untuk selalu membimbing dan mendampingi anak dalam proses pembelajaran.

b. Strategi Pembelajaran Orang Tua di Masa Covid-19

Majid (2013: 45), mengemukakan: "*Strategy is perceived as plan or a set of explicit intention preceeding and controlling actions*" (strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan).

Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran (Iru & arihi 2012: 67). Strategi pembelajaran

orang tua pada pandemi *Covid-19* haruslah sesuai sehingga berhasil dalam target yang ingin dicapai. Saat ini orang tua khususnya peran ibu menjadi makin bertambah berat setelah pemerintah memutuskan penerapan kebijakan proses belajar mengajar di sekolah yang diubah menjadi *online* (*daring*) artinya belajar dari rumah selama *Covid-19*.

Dengan diterapkannya belajar dari rumah sangat mempengaruhi keberadaan orang tua. Orang tua yang biasanya bekerja setiap hari demi keluarganya kini harus meluangkan waktunya untuk membimbing anaknya belajar dari rumah, karena dalam pembelajaran dari rumah ini memerlukan peran dan perhatian orang tua yang lebih agar kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar dan anak tetap mendapatkan pendidikan seperti biasa. Peran serta perhatian yang orang tua berikan merupakan salah satu bentuk dari strategi orang tua dalam membimbing anaknya belajar (Fatmawati, et al., 2021: 63). Beberapa strategi dan peran orang tua dalam membimbing anak belajar dari rumah pada masa pandemi. Adapun diantaranya adalah (1) Mendampingi dan mengawasi anak, (2) Mengajar anak di rumah, (3) Memberikan motivasi, (4) Penyediaan fasilitas belajar, dan (5) Membantu kesulitan yang dihadapi anak (Siddiqi.dkk, 2021:639)

Dampak yang dirasakan oleh orangtua dalam sistem pembelajaran jarak jauh melalui sekolah *online* juga cukup beragam. Orangtua harus menambah beban pengeluaran untuk memberikan fasilitas yang memadai bagi anak agar dapat mengikuti pembelajaran secara *daring*. Untuk melaksanakan sekolah *online* yang sampai saat ini belum dapat diketahui akan berlangsung sampai berapa bulan kedepan, tentunya mengharuskan orangtua untuk menyediakan setidaknya kuota internet yang cukup banyak ataupun dengan berlangganan jaringan *wifi* (internet) yang tidak murah semata-mata agar proses belajar secara *online* yang dilakukan oleh anak dapat berlangsung dengan lancar. Dampak selanjutnya yang harus dihadapi oleh orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran

jarak jauh melalui metode sekolah *online* ini yaitu berkaitan dengan waktu.

Orang tua wajib menyediakan waktu luang yang cukup ekstra banyak agar dapat mendampingi anak dalam melakukan sekolah *online*. Karena anak belum tentu bisa mengakses dan menyerap materi serta tugas-tugas dari pembelajaran *online* ini sendiri, sehingga orang tua harus hadir dalam mengawasi dan memberi perhatian kepada anak baik pada saat sebelum pembelajaran dimulai, saat pembelajaran berlangsung, sampai dengan setelah pembelajaran selesai. Agar isi dan materi dari sekolah *online* tersebut tidak sia-sia. Hal ini tentu saja akan sangat berpengaruh terhadap waktu yang dimiliki orang tua untuk melaksanakan aktivitas pribadinya seperti bekerja, kegiatan rumah tangga dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh (Winingsih, 2020: 145).

Strategi pembelajaran orang tua yang tepat sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri di rumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini. Terlebih bagi anak usia dini yang *notabene* masih suka bermain dan tidak bisa terpisahkan dari teman-temannya sehingga sulit untuk menjaga jarak dan melakukan *psysical distancing*.

c. Pengembangan Kreativitas Anak

Orang tua adalah kepala keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang berperan dan bertanggung jawab atas kehidupan anggota keluarga, berkewajiban memberikan dasar dan pengarahan pendidikan yang benar, membentuk pribadi anak sesuai dengan harapan orang tua. Keluarga adalah lingkungan sosial yang paling baik untuk menciptakan generasi masa depan yang berbudi baik, disiplin, percaya diri dan kreatif. Ausubel dalam Hamalik, (2002: 92) mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan atau kapasitas pemahaman, sensitivitas, dan apresiasi dalam menyelesaikan

suatu permasalahan. Saat ini tidak hanya orang tua yang dituntut untuk berfikir kreatif, gurupun harus mampu untuk menyampaikan materi kepada siswanya, bagaimana agar pembelajaran tidak membosankan, bagaimana guru dapat mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswanya dan gurupun harus mampu untuk memotivasi agar siswa dapat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dari rumah (Rizkiyyah, dkk, 2021). Aspek lain dari pembelajaran berupa kreativitas adalah kemampuan berpikir divergen, yaitu meliputi orisinalitas, fleksibilitas, kualitas, dan kuantitas. Kreativitas dapat dibentuk dan dilatih dalam proses pembelajaran yang berprinsip pada konstruktivisme, melalui penyelidikan, konjektur, penemuan, dan generalisasi (Munandar, 2015: 145).

Sebuah kreativitas akan muncul berkenaan dengan kesadaran adanya kesenjangan antara pengetahuan siap dengan pengetahuan baru, kemudian muncullah beragam alternatif solusi. Bagi anak, dorongan dari luar diperlukan untuk memunculkan suatu gagasan, terutama dari orang tua oleh karena itu orang tua harus mempunyai strategi pembelajaran yang jitu bagaimana proses pembelajaran anak berhasil sehingga dapat mengembangkan kreativitas anak selama pandemi Covid -19.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang rinci dan mendalam mengenai suatu permasalahan (Creswell, 2014: 67). Secara khusus penelitian ini menggunakan desain studi kasus yaitu, desain penelitian yang digunakan untuk mengungkap secara lebih rinci dan komprehensif mengenai situasi dari objek yang dianalisis (Alwasilah, 2002: 45).

Pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara kepada orang tua dan anak. Partisipasi penelitian ini berjumlah 5 anak Sekolah Dasar kelas 4 SD. Kriteria pemilihan anak Sekolah Dasar dikarenakan anak SD perlu

didampingi dalam pembelajaran dan kreativitas anak SD masih harus dikembangkan.

Dalam hal ini penelitian menggali mengenai bagaimana pandangan orang tua mengenai peran mereka selama pandemi dalam mendampingi anaknya bersekolah dari rumah. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua (ayah atau ibu) yang memiliki anak usia sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada orang tua ketika anak sudah memasuki liburan sekolah sebagai berikut: a) Membuat agenda jadwal kegiatan harian anak sesuai dengan aktivitas harian. Kegiatan Anak sejak bangun tidur sampai kembali. b) Agenda harian bisa dimasukan kegiatan pada pagi hari anak-anak rutin berolahraga sekaligus berjemur agar terhindar virus. c) Orang tua juga mengagendakan agar anak rutin melaksanakan sholat dhuha dan membaca zikir al Maturat pagi dan petang agar anak terhindar dari segala marabahaya sebagai keutamaan dari Al Maturat. d) Walaupun liburan sekolah, orang tua berharap anak bukan hanya bermain saja, tetapi adapula aktivitasnya belajar supaya tetap ingat pelajaran yang telah diberikan oleh guru selama online. e) Orang tua membuat Jadwal mata pelajaran selama anak mengisi liburan dan orang tua juga memanggil guru privat ke rumah agar bisa mendampingi anak belajar karena orang tua masih ada kegiatan bekerja. f) Ketika orang tua libur bekerja di hari Ahad, orang tua mengajak anak-anak ke Islamic bookfair agar menambah pengetahuannya, ataupun berenang. g) Pada sore hari anak bisa bermain dengan permainan yang diberikan oleh orang tua seperti main congklak, main monopoli, main ular tangga, main lego, main puzzle atau main yang menambah kreativitas seperti bermain origami. h) Orang tua menyediakan buku-buku yang menarik anak-anak seperti buku kartun atau buku cerita bergambar lainnya agar bisa dibacanya ketika menjelang tidur malam. i) Membuat agenda kegiatan di luar rumah seperti memasak,

berkebun, bersepeda, dan makan bersama di rumah makan. dan j) Melakukan agenda di waktu libur yaitu Sabtu Ahad dengan kegiatan makan bersama di restoran. Ketika orang tua sudah libur bekerja dan mengambil cuti liburan, orang tua mengajak anak-anak berkunjung ke mbahnya untuk bersilaturahmi di kampung sekaligus berkunjung ketempat wisata yang bersejarah seperti ke Museum Borobudur di Yogyakarta.

SIMPULAN

Strategi Pembelajaran Orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak mengisi liburan sekolah pada masa covid 19 harus dengan berdiskusi juga dengan anak agar kegiatan yang dilakukan selama masa liburan sekolah menyenangkan dan juga menambah ilmu pengetahuan anak.

Peran orang tua dengan menyediakan tersedianya fasilitas yang memadai seperti sarana buku-buku, mainan kreativitas serta kegiatan yang menyenangkan untuk anak

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kami ucapkan telah diterimanya dana atas Hibah Penelitian Internal Tahun 2022 atas Keputusan Rektor UMJ Nomor: 324/R-UMJ/VI/2022 tertanggal 24 Juni 2022 khususnya kepada Rektor UMJ, Ketua LPPM UMJ dan Dekan FIP UMJ yang mendukung akan penelitian ini.

REFERENSI

- Alwasilah, A. C. (2002). *Pokoknya kualitatif: dasar-dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif*. Pustaka Jaya.
- Creswell, J. W. (2014). The Selection of a Research Approach. In *Research Design*. <https://doi.org/45593:01>
- Depdiknas. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

- Fatmawati, E., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring*. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 7(1).
- Hatimah, Ihat. (2016) "*Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan*", Pedagogia, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 14, No. 2.
- Hamalik, Oemar. (2002). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iru, La dan Arihi, La Ode Safiun, (2012) *Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-Model Pembelajaran* Yogyakarta: Multi Presindo.
- Lopita, Kiki (2021). *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Selama Belajar di rumah Pada Masa Pandemi Covid -19*. Skripsi. IAIN Bengkulu
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga : penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga* (2nd ed.). Kencana.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Munandar, Utami. (2015). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Rizkiyah, dkk. (2021). "*Upaya Meningkatkan Kualitas Dan Kreativitas Belajar Melalui Program Bimbingan Belajar Di Masa Pandemi COVID-19*". Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 3 No.1.
- Siddiqi, Haqul. dkk (2021) *Strategi Orang Tua Membimbing Anak Belajar dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Mataram, Indonesia Volume 6, Nomor 4
- Setiawan, R. A., & Surotul, I. (2019). *Lembar kegiatan siswa untuk pembelajaran jarak jauh berdasarkan literasi saintifik pada topik penyakit coronavirus 2019 (covid-19)*. 8(5)
- Winingsih, Endang. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. April 2, 2020. Poskita.co: <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtuadalampembelajaran-jarak-jauh/>
- Zulfitriya, dkk. (2021). *Pembelajaran Online Memakai Zoom Meeting di FIP UMJ*. Jurnal Holistika Vol 5. Issue 2.